UNIVERSITAS
GADJAH MADA
RASIONALITAS PEMILIH: BELAJAR DARI PRAKTIK SPLIT TICKET VOTING DI KEBUMEN
SYAUQI UZHMA HARIS, Prof. Purwo Santoso, MA. PHD
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang perilaku *split ticket voting* di Kecamatan Buluspesantren dalam pelaksanaan Pilkada Kebumen 2015. *Split ticket voting* adalah perilaku berpindah pilihan dari satu pemilihan ke pemilihan lain. Seakan-akan pemilih membelah pilihannya misal dalam Pemilihan A dia memilih Partai X, sedang di Pemilihan B memilih Partai Y.

Fokus dalam kajian ini adalah melakukan verifikasi penjelasan mengenai alasan pemilih melakukan *split ticket voting*. Di Indonesia, Qodari (2016) menjadi orang pertama yang merumuskan model mengapa pemilih Indonesia melakukan *split ticket voting* dalam kasus Pilpres 2014. Menurutnya, *model low information* yang didasarkan pada 3 indikator, rendahnya pengetahuan pemilih; rendahnya keterlibatan dan ketokohan kandidat yang tinggi mengakibatkan terjadinya pembelahan suara.

Verifikasi didasarkan pada model tersebut yang diilhami mazhab perilaku memilih *rational choice*. Sedangkan, dalam kajian ini penelitian dilakukan di Kecamatan Buluspesantren yang masih tradisional. Hasilnya rasionalitas warga Buluspesantren tidak berpihak pada *model low information*. Demikian penulis menawarkan alternatif pendekatan politik aliran yang dekat dengan Mazhab Sosiologis dan bisa lebih peka terhadap interaksi berbasis sosio-kultural yang terjadi di Buluspesantren.

Kata Kunci : *Split ticket voting*, *Low information*, Politik Aliran, Perilaku Memilih, Sosiologis, *Rational choice*, Kebumen, Buluspesantren

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
RASIONALITAS PEMILIH: BELAJAR DARI PRAKTIK SPLIT TICKET VOTING DI KEBUMEN
SYAUQI UZHMA HARIS, Prof. Purwo Santoso, MA. PHD
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study discusses the behavior of split ticket voting in Buluspesantren District in the implementation of Kebumen 2015 election. Split ticket voting is the behavior of switching choice from one election to another election. As if voters are splitting their options eg in Elections A he chooses Party X, while in Electoral B elects Party Y.

The focus of this study is to verify the reasons why voters do split ticket voting. In Indonesia, Qodari (2016) became the first person to formulate the model why Indonesian voters did split ticket voting in the 2014 presidential election case. According to him, low information model based on 3 indicators, low voter knowledge; low involvement and high candidate candidacy lead to the occurrence of vote division.

Verification is based on the model that inspired the school of behavior to choose rational choice. Meanwhile, in this study the research was conducted in the traditional District of Buluspesantren. The result is that the rationality of Buluspesantren residents is not in favor of the low information model. Thus, the author offers an alternative approach to political flow that is close to the School of Sociology and can be more sensitive to the socio-cultural-based interaction that occurs in Buluspesantren.

Keywords: Split ticket voting, Low information, Flow Politics, Voting Behavior, Sociological approach, Rational choice approach , Kebumen, Buluspesantren